

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana,S.T. 1973. Values As Integrating Forces In Personality, Society And Culture. Kuala Lumpur : University Of Malaya Press.
- Ancok,D. 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Anoroga,P dan Widiyanti,N. 1993. Psikologi Dalam Perusahaan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto,S. 1986 . Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Aksara.
- Azwar,S. 1992. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Balson,M. 1992. Bagaimana Menjadi Orang Tua Yang Baik. Jakarta : Mitra Utama.
- Bernhard,K.S. 1964. Discipline And Child Guide. New York : Mc Graw-Hill Book Company Inc.
- Berger,P.L dan Luckman.T. 1990. Tafsir Sosial Atas Kenyataan (Terjemahan). Jakarta : LP 3 KS.
- Dewantara,K.H. 1962. Buku I : Pendidikan. Yogyakarta : Majelis Luhur Taman Siswa
- Dodson,F. 1988. Mendisiplinkan Anak Dengan Kasih Sayang. Jakarta : Gunung Agung.
- Drescher,J.M. 1992. Tujuh Kebutuhan Anak. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Duvall,E.M. 1978. Faith In Family. Nashvile : Evelyn Mullis Duvall.
- Glasser,W. 1985. Discipline Has Never Been The Problem And Isn't The Problem Now. Dalam Journal Of The College Of Education. USA : Vol. XXIV No. 4.
- Goldman,D. 1995. Emotional Intelligence. New York : Bantam Books.
- Grisanti,M.E. 1990. Seni Mendisiplinkan Anak. Jakarta : Mitra Utama.
- Hadi. 1986. Metodologi Reseach I Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

- , 1987. Metdologi Reseach II. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Mardalis. 1992. Metodologi Penelitian. Suatu Pendekatan. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Nelson,J.D. 1991. Disiplin Positif. Jakarta : Delapratasa.
- Matson,W. 1993. Parental Self Esteem And Its Relationships To Childrearing Practic. Journal Of Marriage The Family. 50.4.063-1072.
- Reynolds,S. 1975. Promoting Self Discipline : a Comprehensive Approach. Dalam Journal Of The College Of Education, Theori Into Practice USA : Vol. XXIV No. 4.
- Rumanti,M.A. 2002. Dasar-dasar Public Relation. PT. Grasindo.
- Schaefer,C. 2000. Bagaimana Membimbing, Mendidik Dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif. Jakarta : Restu Agung.
- Schochib,M. 1988. Pola Asuh Orang Tua. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Soelaiman. 1988. Usaha Orang Tua Dalam Rangka Mendidik Anak Usia Sekolah Ke Arah Kehidupan Sosial Yang Sehat. Bandung : FPTK IKIP Bandung.
- Wayson,W.W. 1985. Opening Windows To Teaching : Empowering Educators To Teach Self Disciplin. Dalam Journal Of The College Of Education. USA : Vol. XXIV No. 4.
- Wiennert dan Kluwe. 1987. Metacognition, Motivation, And Understanding. New Jersey : Lawrence Ertbaum Associates.

**IDENTITAS**

Nama : .....

Tanggal Lahir/Usia : .....

Alamat : .....

Pendidikan : .....

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan :

SS : Jika pernyataan itu Sangat Sesuai dengan anda.

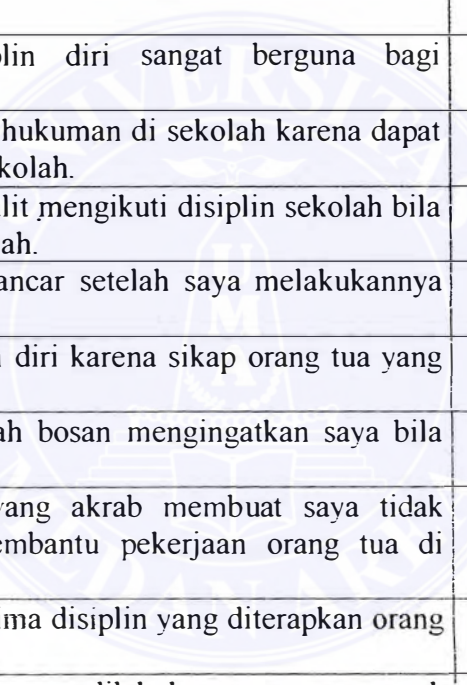
S : Jika pernyataan itu Sesuai dengan anda.

TS : Jika pernyataan itu Tidak Sesuai dengan anda.

STS : Jika pernyataan itu Sangat Tidak Sesuai dengan anda.

**ANGKET TYPE - A**

1.	Saya bisa mengikuti peraturan sekolah dengan baik.	SS	S	TS	STS
2.	Saya senang melakukan rutinitas sekolah setiap hari.	SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak keberatan tidur lebih cepat dan bangun pagi-pagi sekali.	SS	S	TS	STS
4.	Saya merasa aturan orang tua sangat membantu penyesuaian diri saya dengan disiplin sekolah.	SS	S	TS	STS
5.	Saya tidak memiliki disiplin diri walaupun sikap orang tua berdisiplin.	SS	S	TS	STS
6.	Orang tua sangat malas mengingatkan saya bila lupa mengerjakan PR.	SS	S	TS	STS
7.	Walaupun hubungan keluarga akrab, namun saya tetap merasa keberatan membantu pekerjaan orang tua di rumah.	SS	S	TS	STS



8.	Saya bisa menerima disiplin yang diterapkan orang tua dengan mudah.	SS	S	TS	STS
9.	Saya yakin apa yang dilakukan orang tua untuk saya adalah hal yang positif.	SS	S	TS	STS
10.	Saya ingin disiplin diri saya tidak berubah sampai saya dewasa.	SS	S	TS	STS
11.	Saya merasa biasa-biasa saja melihat upaya orang tua yang telah menjadikan saya anak yang berdisiplin.	SS	S	TS	STS
12.	Menurut saya disiplin bukanlah satu-satunya yang dapat mencerminkan akhlak.	SS	S	TS	STS
13.	Bagi saya, disiplin bukanlah pegangan diri bagi seorang siswa.	SS	S	TS	STS
14.	Menurut saya, disiplin diri sangat berguna bagi kehidupan saya kelak.	SS	S	TS	STS
15.	Saya jarang mendapat hukuman di sekolah karena dapat mematuhi peraturan sekolah.	SS	S	TS	STS
16.	Menurut saya, tidak sulit mengikuti disiplin sekolah bila terbiasa disiplin di rumah.	SS	S	TS	STS
17.	Kegiatan saya lebih lancar setelah saya melakukannya dengan disiplin.	SS	S	TS	STS
18.	Saya memiliki disiplin diri karena sikap orang tua yang berdisiplin.	SS	S	TS	STS
19.	Orang tua tidak pernah bosan mengingatkan saya bila lupa mengerjakan PR.	SS	S	TS	STS
20.	Hubungan keluarga yang akrab membuat saya tidak merasa keberatan membantu pekerjaan orang tua di rumah.	SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak bisa menerima disiplin yang diterapkan orang tua dengan mudah.	SS	S	TS	STS
22.	Saya tidak yakin apa yang dilakukan orang tua untuk saya adalah hal yang positif.	SS	S	TS	STS
23.	Saya ingin bebas bila saya dewasa.	SS	S	TS	STS
24.	Saya sangat menghargai upaya orang tua yang telah menjadikan saya anak yang berdisiplin.	SS	S	TS	STS
25.	Menurut saya, akhlak dapat tercermin melalui disiplin yang dijalani.	SS	S	TS	STS
26.	Bagi saya, disiplin adalah pegangan diri bagi seorang siswa.	SS	S	TS	STS
27.	Saya sulit mengikuti peraturan sekolah dengan baik.	SS	S	TS	STS
28.	Saya terpaksa melakukan rutinitas sekolah setiap hari.	SS	S	TS	STS
29.	Saya malas tidur lebih cepat dan bangun pagi-pagi sekali.	SS	S	TS	STS



30.	Saya merasa aturan orang tua sangat menyulitkan penyesuaian diri saya dengan disiplin sekolah.	SS	S	TS	STS
31.	Disiplin yang saya terapkan bertentangan sekali dengan disiplin sekolah dan lingkungan.	SS	S	TS	STS
32.	Saya tidak berharap disiplin dapat mengatur hidup saya.	SS	S	TS	STS
33.	Saya cenderung menyukai melakukan sesuatu secara asal-asalan.	SS	S	TS	STS
34.	Menurut saya, bukanlah disiplin diri yang dapat meningkatkan citra pribadi para siswa.	SS	S	TS	STS
35.	Menurut saya, disiplin diri membuat kehidupan saya menjadi kaku.	SS	S	TS	STS
36.	Meskipun selalu mendapat hukuman di sekolah, saya tidak akan merubah kebiasaan untuk menjadi disiplin.	SS	S	TS	STS
37.	Bagi saya mengikuti disiplin di sekolah adalah perbuatan yang kurang gaul.	SS	S	TS	STS
38.	Kegiatan saya justru terhambat setelah saya melakukannya dengan disiplin.	SS	S	TS	STS
39.	Disiplin yang saya terapkan sesuai dengan disiplin sekolah dan lingkungan.	SS	S	TS	STS
40.	Saya ingin hidup saya menjadi teratur karena adanya disiplin.	SS	S	TS	STS
41.	Saya tidak suka melakukan sesuatu secara asal-asalan.	SS	S	TS	STS
42.	Menurut saya, disiplin diri ternyata dapat meningkatkan citra pribadi para siswa.	SS	S	TS	STS

### ANGKET TYPE - B

1.	Saya menyukai sikap orang tua yang bisa memahami saya.	SS	S	TS	STS
2.	Ketika berbicara, dengan orang tua saya merasa akrab selayaknya dengan teman.	SS	S	TS	STS
3.	Agar pembicaraan tetap hangat, saya berusaha masuk ke dalam dunia orang tua.	SS	S	TS	STS
4.	Perasaan saya dan keluarga cukup dekat karena sering berbagi cerita.	SS	S	TS	STS
5.	Dalam menghadapi sikap keluarga, saya selalu menyesuaikan diri dengan sikap mereka.	SS	S	TS	STS
6.	Selanjutnya saya tidak mengomentari keputusan orang tua tentang adik saya.	SS	S	TS	STS
7.	Saya lebih suka melakukan pekerjaan saya daripada mencampuri pekerjaan keluarga.	SS	S	TS	STS
8.	Saya ingin bisa memberikan kesempatan pada adik saya untuk menyalurkan bakatnya.	SS	S	TS	STS
9.	Menurut saya, orang lain berhak melakukan apa yang diinginkan mereka.	SS	S	TS	STS
10.	Selama apa yang dilakukan adik-adik saya masih positif, saya akan membiarkannya saja.	SS	S	TS	STS
11.	Saya akan berontak bila orang tua tidak sependapat dengan saya.	SS	S	TS	STS
12.	Saya sering tersinggung dengan kritikan terhadap saya.	SS	S	TS	STS
13.	Jika ada hal yang tidak cocok antara saya dan adik, saya akan membiarkannya saja.	SS	S	TS	STS
14.	Orang tua selalu mengekang kegiatan saya.	SS	S	TS	STS
15.	Bila adik membantah perkataan saya, saya tidak akan memukulnya.	SS	S	TS	STS
16.	Saya dan keluarga sering sekali bertengkar.	SS	S	TS	STS
17.	Bila salah satu anggota keluarga sedang berbicara, maka yang lain ikut juga berbicara.	SS	S	TS	STS
18.	Dalam berkomunikasi, kami terbiasa bersikap keras dan kasar.	SS	S	TS	STS
19.	Saya merasa kesal dan marah bila keinginan saya tidak mendapat dukungan.	SS	S	TS	STS
20.	Dalam berbicara, kami lebih jarang sekali mengutamakan persamaan.	SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak menyukai sikap orang tua walaupun bisa memahami saya.	SS	S	TS	STS

22.	Bila berbicara, sikap orang tua seperti pimpinan yang tidak dapat dibantah.	SS	S	TS	STS
23.	Agar pembicaraan tetap hangat, saya pura-pura masuk ke dalam dunia orang tua.	SS	S	TS	STS
24.	Perasaan saya dan keluarga terasa jauh walaupun sering berbagi cerita.	SS	S	TS	STS
25.	Dalam menghadapi sikap keluarga, saya tetap idealis dengan sikap saya.	SS	S	TS	STS
26.	Saya suka mengomentari keputusan orang tua tentang adik saya.	SS	S	TS	STS
27.	Saya lebih suka mencampuri pekerjaan keluarga daripada melakukan pekerjaan sendiri.	SS	S	TS	STS
28.	Saya selalu menutup kesempatan pada adik saya untuk menyalurkan bakatnya.	SS	S	TS	STS
29.	Menurut saya, orang lain tidak harus bebas melakukan apa yang diinginkan mereka.	SS	S	TS	STS
30.	Walaupun apa yang dilakukan adik-adik saya masih positif, tetapi saya tidak akan membiarkannya saja.	SS	S	TS	STS
31.	Saya bisa memaklumi bila orang tua tidak sependapat dengan saya.	SS	S	TS	STS
32.	Saya sangat terbuka terhadap kritikan yang ditujukan terhadap saya.	SS	S	TS	STS
33.	Jika ada hal yang tidak cocok antara saya dan adik, saya akan mencari tahu penyebabnya.	SS	S	TS	STS
34.	Orang tua selalu memberikan kelonggaran terhadap kegiatan saya.	SS	S	TS	STS
35.	Bila adik membantah perkataan saya, saya tidak akan memaksanya.	SS	S	TS	STS
36.	Saya dan keluarga jarang sekali bertengkar.	SS	S	TS	STS
37.	Bila salah satu anggota keluarga sedang berbicara, maka yang lain akan mendengarkannya.	SS	S	TS	STS
38.	Dalam berkomunikasi, kami tidak pernah bersikap keras dan kasar.	SS	S	TS	STS
39.	Walaupun merasa kesal bila keinginan saya tidak mendapat dukungan, tapi saya tidak marah.	SS	S	TS	STS
40.	Dalam berbicara, kami lebih mengutamakan persamaan daripada perbedaan.	SS	S	TS	STS





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE  
TELEPON 7366678, 7366998, 7366761, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223  
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 1238 /FO/PP/2004  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 3 Nopember 2004

Kepada : Yth. Kepala Sekolah  
SMA SINAR HUSNI Helvetia Medan  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Anizar  
NPM : 99.860.0010  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMA SINAR HUSNI Medan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **“Hubungan Komunikasi Dialogis Dalam Keluarga Dengan Disiplin Diri Pada Siswa-Siswi SMA SINAR HUSNI Helvetia Medan.**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Drs. Mulia Siregar

Tembusan :  
1. Pembantu Rektor I UMA  
2. ...





# YAYASAN PENDIDIKAN SINAR HUSNI

SEKOLAH MENENGAH ATAS

SMA SINAR HUSNI

HELVETIA

STATUS : DISAMAKAN

1156

Jalan Veteran Gg. Utara Per... Doli Sordang - Sumatera Utara 202373 Telp. ( 061 ) 8483690, 8485165, 8486166 Email:sh88@indoosat.net.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 067/A-3/SMA/SH/S.7/2005

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Swasta Sinar Husni Helvetia, Kecamatan Lebuhon Doli, Kabupaten Doli Sordang, Propinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan :

**N a m a** : A N I Z A R  
**N I M** : 99.860.0010  
**Program Studi** : Starata 1/Psikologi

bahwa benar nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SMA Swasta Sinar Husni Helvetia dengan judul penelitian :

**HUBUNGAN KOMUNIKASI DIALOGIS DALAM KELUARGA DENGAN DISIPLIN DIRI  
PADA SISWA - I SMA SINAR HUSNI HELVETIA**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lebuhon Doli, 10 Maret 2005

Kepala SMA Sinar Husni

(Brs. Muslim Ginting )